

Membangun Budaya Ilmiah: Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar

Kaslam^{1*}, Angga Anugrah¹, Ahmad Zulfikar¹

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi : Kaslam (e-mail: etos.kaslam@uin-alauddin.ac.id)

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk merespons tantangan pendidikan yang semakin kompleks di era digital dengan meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa SMA di pondok pesantren. Alasan pemilihan topik ini adalah pentingnya keterampilan menulis ilmiah dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan teknologi informasi. Metode pengabdian dilakukan dengan menganalisis situasi untuk memahami tantangan yang dihadapi siswa, merancang program pelatihan yang terstruktur, melaksanakan pelatihan dengan metode interaktif, dan melakukan evaluasi hasil secara berkala. Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa siswa mengalami tantangan akses literatur, rendahnya pemahaman dalam menyusun karya tulis ilmiah, dan kurangnya motivasi untuk menulis. Program pelatihan yang disusun berdasarkan analisis tersebut bertujuan untuk mengatasi tantangan melalui penyediaan akses terhadap literatur, bimbingan intensif dalam menyusun karya tulis ilmiah, dan pemberian dorongan motivasi. Evaluasi hasil menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Keterlibatan aktif pesantren dalam seluruh proses pengabdian juga meningkatkan dampak program secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil dari pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan akademik siswa dan mendukung terciptanya pendidikan berkualitas di lingkungan pesantren. Kesimpulannya, program pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Keterampilan menulis ilmiah; Pondok pesantren; Tantangan Pendidikan; Era digital

Abstract

This community service aims to respond to the increasingly complex challenges in education in the digital era by enhancing the scientific writing skills of high school students in Islamic boarding schools (pondok pesantren). The topic was chosen due to the importance of scientific writing skills in facing global competition and the advancements in information technology. The methodology involved situational analysis to understand the challenges faced by students, designing a structured training program, conducting interactive training sessions, and periodically evaluating the outcomes. The situational analysis revealed challenges such as limited access to literature, low understanding of scientific writing, and lack of motivation among students. The structured training program aimed to address these challenges by providing access to literature, offering intensive guidance in scientific writing, and boosting motivation. Evaluation showed a significant improvement in students' understanding and skills in scientific writing after the training. The active involvement of the Islamic boarding school throughout the service further enhanced the program's overall impact. Consequently, the outcomes of this community service provide a tangible contribution to improving students' academic abilities and supporting the establishment of quality education in Islamic boarding schools. In conclusion, this training program plays a crucial role in enhancing educational quality and preparing students to face future challenges.

Keywords: Scientific writing skills; Islamic boarding schools; Education challenges; Digital era

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang memadukan pembelajaran agama dengan pendidikan umum [1]. Meskipun telah mengalami modernisasi dalam beberapa aspek, pondok pesantren masih memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks di era digital ini. Seiring dengan perkembangan zaman, keterampilan menulis ilmiah menjadi

bagian penting dalam pendidikan yang tidak hanya mengutamakan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan secara sistematis dan akurat [2]. Hal ini tidak hanya berlaku dalam lingkup akademik, tetapi juga berpengaruh pada kemampuan komunikasi dan analisis siswa di berbagai bidang kehidupan.

Ditengah persaingan global dan perkembangan teknologi informasi, pentingnya pengembangan kemampuan karya tulis ilmiah di kalangan siswa SMA semakin terasa [3]. Menulis karya tulis ilmiah tidak hanya melatih kemampuan analisis dan sintesis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, serta menyajikan informasi secara terstruktur dan meyakinkan. Adapun keterampilan menulis ilmiah juga menjadi modal penting bagi siswa SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik dalam perguruan tinggi di dalam negeri maupun luar negeri. Kemampuan menulis ilmiah yang baik akan membantu mereka dalam mengejar kesempatan pendidikan dan karier yang lebih luas, serta meningkatkan daya saing di pasar kerja yang semakin kompetitif [4].

Sebelum melaksanakan pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar, dilakukan analisis situasi terlebih dahulu. Dalam analisis situasi ini, dipertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan hasil pelatihan tersebut. Pertama, diperhatikan kondisi lingkungan pendidikan di pondok pesantren tersebut, termasuk infrastruktur pendukung dan ketersediaan sumber daya seperti buku, akses internet, dan fasilitas penunjang lainnya. Kondisi ini sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengakses informasi dan materi yang diperlukan untuk menulis karya tulis ilmiah.

Selanjutnya, menganalisis tingkat pemahaman dan keterampilan siswa terkait menulis karya tulis ilmiah sebelum mengikuti pelatihan [5]. Hal ini agar dapat dirancang strategi pelatihan yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, analisis situasi juga memperhitungkan faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pelatihan. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah dapat lebih terarah dan berdampak positif bagi kemajuan pendidikan di pondok pesantren tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab antara lain aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pelatihan. Salah satu pertanyaan penelitian yang diajukan adalah, "Apakah pelatihan karya tulis ilmiah efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa SMAS Buq'atun Mubarakah dalam menyusun dan menulis karya tulis ilmiah dengan baik?" Pertanyaan ini mengarah pada evaluasi efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan pengembangan kemampuan menulis ilmiah.

Selain itu, fokus masalah yang ingin dipecahkan melalui pelatihan karya tulis ilmiah adalah aspek yang relevan dengan kebutuhan siswa dan institusi pendidikan, seperti "Bagaimana meningkatkan motivasi siswa untuk aktif mengikuti pelatihan dan menerapkan keterampilan menulis ilmiah dalam konteks pondok pesantren?". Hal ini penting karena motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelatihan dan pembelajaran. Selanjutnya, pertanyaan penelitian juga dapat mengarah pada aspek evaluasi hasil dari pelatihan karya tulis ilmiah ini. Misalnya, "Apakah terdapat peningkatan dalam kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh siswa setelah mengikuti pelatihan?" Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Selain itu, fokus masalah lainnya adalah aspek pengukuran dampak jangka panjang dari pelatihan karya tulis ilmiah ini. Pertanyaan penelitian yang relevan adalah, "Bagaimana dampak pelatihan karya tulis ilmiah terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dan kemauan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?". Evaluasi dampak jangka panjang ini untuk menilai kontribusi pelatihan terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, pertanyaan penelitian dan fokus masalah yang dijelaskan di atas akan menjadi landasan

utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar.

Dalam merancang program pelatihan, dibutuhkan pemahaman dan penetapan prioritas masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu pesantren dan siswa-siswanya. Salah satu prioritas masalah utama yang dapat diidentifikasi adalah keterbatasan akses terhadap literatur dan referensi yang diperlukan untuk menulis karya tulis ilmiah. Pesantren menghadapi kendala dalam menyediakan akses ke perpustakaan atau sumber daya online yang relevan bagi siswa, sehingga mempersulit mereka dalam melakukan penelitian dan merujuk pada literatur yang sesuai.

Masalah kedua yang dapat menjadi prioritas adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar [6]. Siswa-siswa di pesantren tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam menulis karya ilmiah, sehingga memerlukan bimbingan dan pelatihan yang lebih intensif untuk memahami struktur, gaya penulisan, dan teknik referensi yang benar. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan secara efektif melalui karya tulis ilmiah.

Prioritas masalah ketiga yang dihadapi adalah rendahnya motivasi dan minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan menulis karya tulis ilmiah [7]. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman akan manfaatnya, kurangnya dorongan dari lingkungan, atau kurangnya pengetahuan tentang peluang yang dapat terbuka melalui karya tulis ilmiah dapat menjadi hambatan bagi partisipasi aktif siswa dalam pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor ini agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mereka. Dengan mengidentifikasi dan menetapkan prioritas masalah mitra secara jelas, program pelatihan karya tulis ilmiah dapat dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi kemajuan pendidikan di pesantren tersebut.

2. METODE

Metode pengabdian dalam program pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar ini terdiri atas beberapa langkah strategis yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan kesuksesan program ini. Pertama, langkah awal adalah melakukan identifikasi kebutuhan dan tujuan bersama dengan pihak pesantren dan siswa untuk memahami secara lebih mendalam tantangan dan kebutuhan yang dihadapi. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi, wawancara, dan kajian literatur untuk merumuskan rencana program yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik pesantren.

Langkah kedua adalah merancang dan menyusun kurikulum pelatihan yang terstruktur dan terarah. Kurikulum ini akan mencakup materi-materi tentang karya tulis ilmiah, teknik penulisan, penelitian, dan penggunaan referensi yang benar. Selain itu, kurikulum ini juga akan memperhatikan aspek-aspek seperti durasi pelatihan, metode pembelajaran, dan penilaian hasil untuk memastikan efektivitas program.

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan karya tulis ilmiah sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Pelatihan ini menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung dalam menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, pendampingan individu dan kelompok oleh para mentor yang berpengalaman juga diberikan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa.

Terakhir, langkah evaluasi dan *monitoring* dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah pelatihan. Evaluasi ini seperti penilaian terhadap partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap materi, kemampuan mereka dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta dampak program terhadap prestasi akademik dan minat siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Dengan melakukan

evaluasi secara berkala, maka dapat diukur efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasilnya [8].

Khalayak sasaran dari program pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar adalah siswa-siswa tingkat SMA yang bersekolah di pesantren tersebut. Program ini ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah dan meningkatkan kemampuannya dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas [9]. Khalayak sasaran ini meliputi siswa-siswa dari berbagai latar belakang dan tingkat pemahaman, yang memiliki minat dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Berikut ini ada prosedur kerja dalam program pelatihan karya tulis ilmiah:

Prosedur Kerja Program Pelatihan



Gambar 1. Alur prosedur kerja program pelatihan penulisan karya ilmiah

Partisipasi aktif mitra merupakan aspek kunci yang akan memengaruhi keberhasilan program pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar. Partisipasi mitra akan melibatkan pesantren sebagai lembaga pendidikan utama, guru dan staf pendidik sebagai fasilitator dan pendukung proses pembelajaran, serta pihak terkait lainnya yang memiliki kontribusi dalam mendukung keberlangsungan program.

Dalam pelaksanaan program, mitra terlibat dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, koordinasi rutin antara tim pelaksana dan mitra, serta evaluasi terhadap dampak dan manfaat partisipasi mitra [10]. Melalui partisipasi aktif mitra, diharapkan program pelatihan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan keterampilan menulis ilmiah siswa di pesantren tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar, perlu memperhatikan beberapa faktor kunci. *Pertama*, terdapat tantangan terkait akses terhadap literatur dan referensi yang diperlukan untuk menulis karya tulis ilmiah [11]. Hal ini menunjukkan perlunya pengadaan sumber daya seperti perpustakaan atau akses ke sumber daya online yang relevan bagi siswa. *Kedua*, rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah menjadi kendala yang perlu diatasi melalui bimbingan dan pelatihan yang intensif dan terstruktur [12]. Ini menunjukkan pentingnya merancang kurikulum yang memadai dan menyediakan pendampingan yang efektif selama proses pembelajaran. *Ketiga*,

rendahnya motivasi dan minat siswa perlu diatasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, seperti kurangnya pemahaman akan manfaatnya atau kurangnya dorongan dari lingkungan. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, program pelatihan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah [13].



Gambar 2. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah pada siswa di SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar

Pada tahap merancang program pelatihan, perlu diperhatikan langkah-langkah strategis yang terarah untuk memastikan efektivitasnya [14]. Identifikasi kebutuhan bersama dengan pihak pesantren dan siswa menjadi langkah untuk memahami tantangan dan kebutuhan spesifik yang dihadapi [15]. Merancang kurikulum yang terstruktur, melibatkan metode pembelajaran yang interaktif, dan menyediakan pendampingan individu serta kelompok untuk memberikan pemahaman mendalam dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Evaluasi dan penilaian hasil pelatihan secara berkala juga diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan [16].



Gambar 3. Sesi foto Bersama dengan peserta pelatihan

Partisipasi aktif mitra, termasuk pesantren sebagai lembaga pendidikan utama dan staf pendidik sebagai fasilitator, menjadi faktor keberhasilan program pelatihan [17]. Dengan terlibatnya mitra dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, koordinasi rutin, dan

evaluasi dampak partisipasi, diharapkan program pelatihan dapat berjalan lancar dan efektif. Melalui kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, program pelatihan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan keterampilan menulis ilmiah siswa di pesantren tersebut.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis situasi dan perancangan program pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar, menyoroti beberapa hal yang penting untuk dipertimbangkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada tantangan terkait akses terhadap literatur dan referensi, rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa, serta rendahnya motivasi dan minat mereka dalam menulis karya tulis ilmiah. Merancang program pelatihan yang terstruktur dan terarah menjadi langkah efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Kelebihan dari program ini adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan pesantren sebagai mitra utama serta pendampingan yang intensif bagi siswa selama proses pembelajaran.

Namun, kekurangannya adalah adanya keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman awal siswa, yang memerlukan upaya ekstra dalam merancang materi dan strategi pembelajaran yang sesuai. Kemungkinan pengembangan selanjutnya dapat mencakup peningkatan akses terhadap sumber daya, pengembangan kurikulum yang lebih kreatif dan inklusif, serta penguatan upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Dengan terus memperbaiki dan mengembangkan program ini berdasarkan evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan keterampilan menulis ilmiah siswa di pesantren tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," 2017.
- [2] S. Suprayogi, B. E. Pranoto, A. Budiman, B. Maulana, and G. B. Swastika, "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah," *Madaniya*, vol. 2, no. 3, 2021, [Online]. Available: <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>
- [3] N. Malik *et al.*, "Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat di MTs Muhammadiyah 1 Malang," *Resona*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [4] B. Purwoko, N. Mariana, N. Hariyati, N. Khotimah, and Ach. S. Nurismawan, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru BK Gresik," *Jurnal SOLMA*, vol. 12, no. 3, pp. 1247–1252, Dec. 2023, doi: 10.22236/solma.v12i3.13000.
- [5] Y. Pujilestari, Alinurdin, and I. F. Rahmadi, "Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang," *Abdi Laksana*, vol. 2, no. 2, 2021.
- [6] R. Sakina, A. W. Widyaningsih, and P. S. Hardiani, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah kepada Siswa Kelas XII SMA Binar Ilmu Bandung," vol. 1, pp. 1540–1545, 2023.
- [7] O. Fransinata Anggara and N. W. S. Puspitadewi, "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMAN 1 Kraksaan," *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 53–57, 2021.
- [8] Y. Hidayah and R. Setiyowati, "Meningkatkan Profesionalisme Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Program Studi PPKN Universitas Sriwijaya," *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 12, pp. 1269–1274, Dec. 2023, doi: 10.55681/swarna.v2i12.1100.
- [9] L. Noorjannah, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Humanity*, vol. 10, no. 1, pp. 97–114, 2015.

- [10] S. L. Handayani and T. U. Dewi, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 70–77, Dec. 2020, doi: 10.30651/aks.v4i1.2602.
- [11] D. Erlianti, N. Hikmah, D. Suhariyanto, V. Budiarti Mustika Sari, and M. Lukman Hakim, "Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta," *Community Dev J*, vol. 4, no. 2, pp. 4758–4764, 2023.
- [12] E. Supriatna, V. Simanjuntak, N. Yanti, and R. Putra Perdana, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Olahraga untuk Publikasi Ilmiah," *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 170–177, 2021, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif>
- [13] Sakaria, M. Rapi, A. M, A. Ismail, and A. Haliq, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar," *Abdimas*, vol. 1, no. 1, pp. 12–15, 2023.
- [14] M. Fajar Farid Amrulloh, H. Yoga Priyambodo, and M. Yasinta Moi, "PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru Di SMA Dharma Ayu, Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 7, no. 2, pp. 1240–1246, 2023.
- [15] D. Asriani Ridzal and M. Hatuala, "Pelatihan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa," *Berbakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 75–78, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>
- [16] R. Nurul Anwar, S. Sabrina, and A. N. Cahyani, "Pelatihan Penggunaan Software Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa," *An-Nas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [17] A. Qomaru Zaman *et al.*, "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah PPKN Guna Meningkatkan Pemahaman Menulis Guru MGMP PPKN SMA Kota Surabaya," *Abdimas Unwahas*, vol. 8, no. 2, pp. 1–11, 2023.